

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Fasilitas kesehatan yang memadai sangatlah penting sehingga dapat menunjang turunnya angka kematian. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah di Surabaya menjadi salah satu pembangunan gedung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melakukan perubahan fungsi dan perkuatan serta membangun gedung utama lantai 6 - 8, gedung parkir P4 – P14, *connecting bridge*, dan IPAL RSUD Dr. M. Soewandhie. Perbaikan dan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Soewandhie dibangun oleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan Konsultan Pengawasan Manajemen Proyek PT. Rancang Delta KSO.

Mata kuliah kerja praktek ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengetahui cara penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan mengikuti pelaksanaan langsung di lapangan pada proyek-proyek pembangunan gedung.

Kota Surabaya saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, yakni diindikasikan dengan banyaknya pembangunan proyek konstruksi bertingkat seperti apartemen, hotel, gedung perkantoran, gedung perbelanjaan (*mall*), dan rumah sakit. Untuk pembangunan gedung bertingkat sebagian besar menggunakan struktur beton bertulang. Struktur beton bertulang meliputi pelat lantai, balok dan kolom (Ristante dkk, 2015).

Pekerjaan struktur balok dan pelat lantai pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi dengan bangunan menggunakan ready mix atau beton siap pakai.

Pengecoran balok dan pelat lantai dapat menggunakan concrete bucket dan concrete pump. Mobil crane merupakan alat konstruksi yang digunakan pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi, untuk memindahkan material konstruksi secara vertikal dan horisontal, tower crane juga digunakan untuk memindahkan beton dari truck mixer sampai ke lokasi pengecoran dengan menggunakan bucket. Sedangkan concrete pump merupakan alat konstruksi yang berupa pompa dan pipa yang dipasang dengan kombinasi vertikal dan horisontal atau miring untuk memompa dan menyalurkan pasta beton pada balok dan pelat lantai yang akan dilakukan pengecoran. Dalam laporan kerja praktek ini akan membahas mengenai metode pelaksanaan pengecoran Kolom, balok dan pelat lantai.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pelaksanaan di lapangan, terdapat beberapa aspek yang bisa diketahui untuk dapat diambil permasalahan yang perlu dikaji dalam proses pekerjaan proyek, diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai tersebut ?
2. Hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai?
3. Bagaimana metode yang dilakukan jikalau ada kendala dalam proses pengecoran?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Maksud dari kerja praktek ini diharapkan mahasiswa lebih memahami suatu perencanaan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang sesungguhnya pada suatu

proyek. Dalam kerja praktek ini akan membahas pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai.

Tujuan diadakan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai.
2. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam pengecoran balok dan pelat lantai.
3. Mengetahui metode yang dilaksanakan jikalau ada kendala pada saat proses pengecoran.

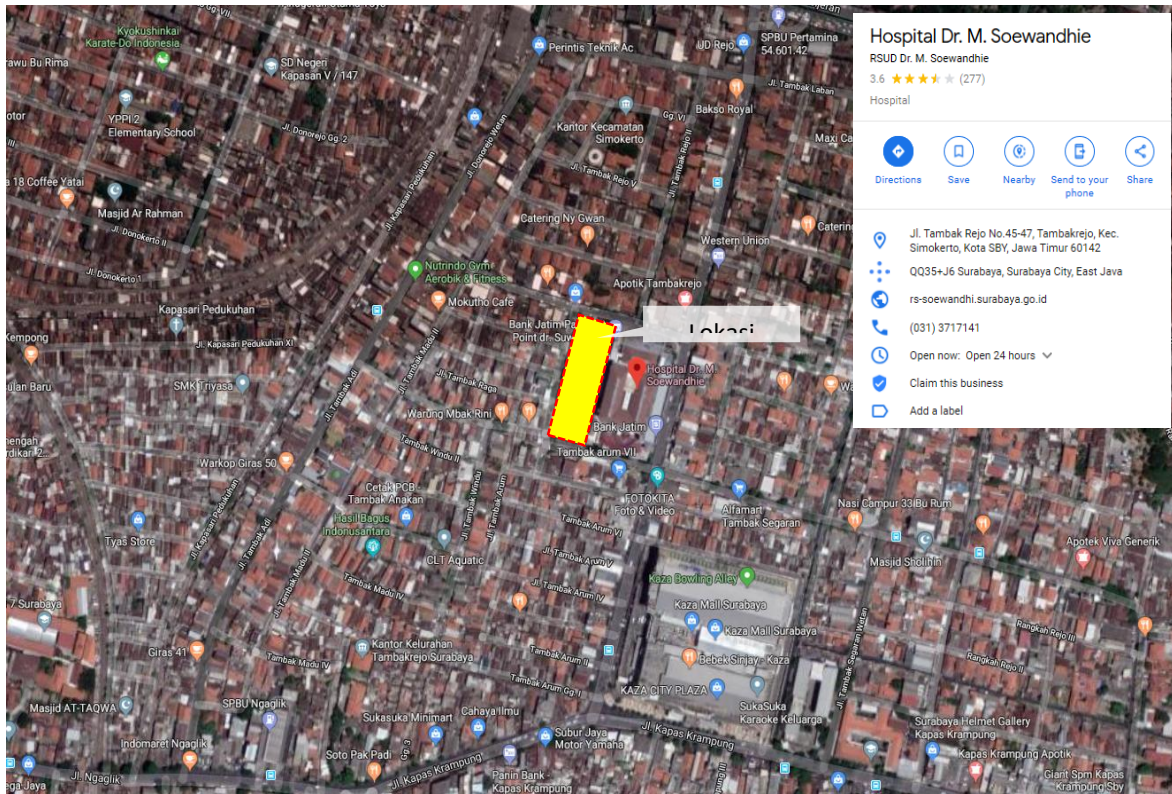
1.4 Ruang Lingkup

Pada laporan Kerja Praktik ini, masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
2. Tidak menghitung balok dan pelat.
3. Kerja praktek dilakukan di proyek RSUD. Dr. M. Soewandhie Surabaya
4. Pengamatan metode pelaksanaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
5. Pengamatan manajemen proyek hanya dilakukan di proyek tersebut.

1.5 Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan RSUD. M. Soewandhie merupakan proyek yang terletak di Jalan Tambak Rejo No. 47, Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek